

Selasa, 23 Desember 2008 : YESUS ENKAU ANDALANKU

Luk 1:57 – 66

“Menjadi apakah anak ini nanti? Sebab tangan Tuhan menyertai dia” Lukas 1:66

Menantikan kelahiran seorang anak dan memberinya nama, merupakan hal yang menyenangkan dan susah susah gampang.

Membaca perikop ini mengingatkan saya beberapa waktu sebelum anak saya yang pertama lahir, saya dan Yovie sempat bingung mau kasih nama apa ya anak kami ini walaupun kami sudah tahu jenis kelaminnya laki-laki.

Kami meminta saran kepada teman-teman persekutuan doa, mereka pun banyak memberi saran nama-nama yang semuanya bagus-bagus dan semakin membuat kami bingung. Membaca buku nama-nama bayi, meminta saran pada orang tua, pokoknya kami berusaha mendapatkan nama yang terbaik untuk anak kami.

Akhirnya kami memutuskan memberi nama Yonathan, singkatan dari Yovie Nathasa anakNya, Yonathan juga berarti anugerah yang indah dari Tuhan. Dan memang Yonathan adalah anugerah dari Tuhan setelah saya sempat mengalami keguguran pada kehamilan pertama saya dan dokter kandungan menyatakan bahwa ada kista di kedua indung telur saya.

Setelah Yonathan lahir, muncul juga tanda tanya dalam hatiasaya, “Mau jadi apa kelak anak saya ya?”. Romo Hady sering bercanda dan mengatakan “Wah calon uskup kecil.....nih”.

Saya cuma bisa ketawa saja, kekhawatiran dalam hati sayasering muncul, mampukah saya menjadi ibu yang baik dan mendidik anak sayasampai menjadi orang kelak? Dengan segala bentuk pendidikan yang semakinberagam dan pergaulan anak-anak muda yang semakin sulit ditebak. Mampukah saya?

Sekarang Yonathan berumur 7 tahun dan sudah punya adikberumur 5 tahun. Saya dan Yovie selalu berusaha yang terbaik untuk mempersiapkan anak-anak kami supaya mempunyai bekal untuk menjadi “seseorang”kelak. Tapi kami menyadari sekeras apapun usaha kami, sebesar apapunkekhawatiran kami tidak ada artinya kalau tanpa campur tangan Tuhan dalam kehidupan anak-anak kami.

Jadi kami pun belajar untuk membuang segala kekhawatiran dan menyerahkan anak-anak kami beserta segala usaha kami untuk mendidik anak-anak kami kepada DIA, tempat harapan kami dan yang selalu dapat kami andalkan.

Benar Tuhan.....saya percaya dan berserah karena hanya.....

Yesus Engkaulah Andalku.

(Nathasa)